RINGKASAN

Asuhan Gizi Klinik Pasien Bedah Syaraf Intensif DOC, Pneumonia, Tu Cebreri, Obs Konvulsi di Ruang Perawatan ICU Melati RSUD Bangil Pasuruan, Zaid Muhammad Hisyam, NIM G42212190, 69 halaman, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Alinea Dwi Elisanti, S.KM., M.Kes (Dosen Pembimbing).

Pelaksanaan magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini dilakukan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 23 September – 17 November 2024 di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan. Tujuan pelaksanaan magang ini yaitu memberikan asuhan gizi sesuai dengan diet pada pasien, memberikan menu diet yang tepat untuk pasien, memantau fiisik klinik, biokimia dan asupan makan pasien selama 3 hari.

Operasi bedah saraf salah satu jenis intervensi medis yang bertujuan untuk memperbaiki fungsi sistem saraf yang terganggu. Operasi bedah saraf dilakukan berbagai kondisi medis, seperti cedera tulang belakang, tumor otak, epilepsy, dan penyakit degeneratif seperti Parkinson.

Berdasarkan pemberian Asuhan Gizi Pada Tn.AW dengan diagnosis Intensif DOC, Pneumonia, Tu Cebreri, Obs Konvulsi. Status Gizi Pasien berdsarkan persentase LILA tergolong Gizi Baik. Terapi diet yang diberikan adalah diet TKTP dalam bentuk Makanan Cair. Jumlah kebutuhan zat gizi yang diberikan yaitu energi sebesar 1.523,25 Kkal, Protein 79,2 gram, lemak 50,77 gram, dan KH 263,54 gram. Berdasarkan hasil monitoring evaluasi yang dilakukan selama 3 hari didapatkan hasil Fisik Klinis pasien sadar akan tetapi kondisi umum lemah, pasien terintubasi, nafas venti mode, RR=22x, TD: 155/100, Nadi= 110. Laboratorium Eritrosit (Meningkat): 4,047 juta/mcl, sebelumnya (3,96 juta/mcl). Leukosit (Menurun): 15,93 ribu/mcl, sebelumnya (17,61 ribu/mcl). Natrium(Meningkat):129 mEq/L, sebelumnya (115,90 mEq/L).